

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Patikraja Kabupaten Banyumas, yaitu:

1. Karakteristik responden berdasarkan status ekonomi paling banyak berpendapatan rendah yaitu sebanyak (62,4%), pendidikan sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan menengah (SMA, SMK, Sederajat) persentase (64,5%) dan pekerjaan sebagian besar ibu hamil tidak bekerja yaitu sebanyak (72,0%) .
2. Terdapat hubungan usia kehamilan (*P- value* 0,030), paritas (*P- value* 0,017), usia ibu (*P- value* 0,019), riwayat hipertensi (*P- value* 0,000) dan tidak ada hubungan diabetes melitus (*P- value* 0,700), kunjungan ANC (*P- value* 0,258), ketersediaan pelayanan ANC (*P- value* 0,264) dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Patikraja Kabupaten Banyumas.
3. Faktor yang berisiko mengalami kejadian preeklampsia di wilayah Kerja Puskesmas Patikraja adalah riwayat hipertensi (OR= 62,796) dan paritas (OR= 7,184).
4. Faktor risiko paling dominan adalah riwayat hipertensi dengan nilai OR 62,796 yang berarti, ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi memiliki peluang 62,796 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki riwayat hipertensi.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Patikraja
 - a. Memberikan edukasi kepada ibu dan calon ibu terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan komplikasi kehamilan untuk meningkatkan wawasan ibu
 - b. Menginformasikan tentang bahaya kehamilan pada ibu yang berusia terlalu muda dan terlalu tua serta faktor lain yang berisiko meningkatkan preeklampsia dan bisa dengan memberikan leaflet

dan poster pada tempat pelayanan kesehatan maupun pada saat kegiatan penyuluhan pada ibu hamil.

2. Bagi Ibu Hamil

- a. Melakukan pemeriksaan antenatal care secara rutin di fasilitas kesehatan agar tahu perkembangan kesehatan ibu dan janin, sehingga apabila terjadi hal yang tidak di ingin bisa segera teratasi
- b. Melakukan konsultasi ke bidan/pelayanan kesehatan sebagai persiapan untuk merencanakan kehamilan.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Dapat melakukan penyuluhan terkait komplikasi kehamilan khususnya preeklampsia pada ibu hamil dengan metode yang menarik sehingga dapat menjalin hasil penelitian ini sebagai referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya khususnya pada bidang kesehatan reproduksi.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggali faktor risiko kejadian preeklampsia pada ibu hamil dengan meneliti variabel yang tidak diteliti, seperti pendidikan, pekerjaan dan status ekonomi, sehingga diketahui faktor risiko lainnya yang berkontribusi dalam perkembangan penyakit preeklampsia pada kehamilan